

**PENDAPAT HAKIM PENGADILAN AGAMA BANJARMASIN  
MENGENAI PERCERAIAN AKIBAT CACAT BADAN DAN  
PENYAKIT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**M. RICKY ARPANDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

**PENDAPAT HAKIM PENGADILAN AGAMA BANJARMASIN  
MENGENAI PERCERAIAN AKIBAT CACAT BADAN DAN  
PENYAKIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
Sebagian Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Syariah**

**Oleh:  
M. Ricky Arpandi  
170101010111**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ricky Arpandi  
NIM : 170101010111  
Tempat/Tgl.Lahir : Jelapat 1, 14 Februari 1999  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 4 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan

  
M. Ricky Arpandi

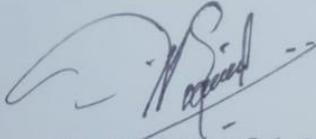
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat Para Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin  
Mengenai Perceraian Akibat Cacat dan Penyakit

Ditulis oleh : M. Ricky Arpandi  
NIM : 170101010111  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Tempat dan tanggal lahir : Jelapat 1, 14 Februari 1999  
Alamat : Jl. Anjir Soebarjo, Desa Jelapat 1, Rt 02, Kec.  
Tamban, Kab. Batola.

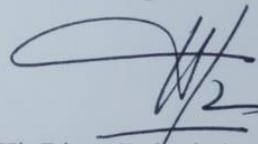
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I,



Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum  
NIP. 195902051986032006

Banjarmasin, 4 Januari 2023  
Pembimbing II



Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H.  
NIP. 197027141998032001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Adnan Hafidz Sairazi, S.H.I., M.H.I  
NIP. 197811182003121005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pendapat Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin Mengenai Perceraian Akibat Cacat Badan dan Penyakit”, ditulis oleh M. Ricky Arpandi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (84,00)



Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.  
NIP. 197105191997032001

### Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. (Ketua)	
2.	Dr. Mujiburohman, M.A. (Anggota)	
3.	Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H. (Anggota)	
4.	Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I. (Anggota)	

## ABSTRAK

**M. Ricky Arpandi.** 170101010111. *Pendapat Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin Mengenai Perceraian Akibat Cacat Badan dan Penyakit.* Pembimbing: (I) Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum., (II) Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Perceraian, Cacat Badan, Penyakit

Penelitian ini dilatarbelakangi atas beberapa putusan Pengadilan Agama Banjarmasin yang mengabulkan gugatan cerai dengan alasan cacat badan atau penyakit. Hal ini juga memperhatikan pendapat hakim Pengadilan Agama Banjarmasin mengenai alasan tersebut tidak dapat dipahami terbatas dengan satu pasal saja melainkan harus adanya alasan lain baik yuridis maupun non-yuridis yang mendukung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat hakim Pengadilan Agama Banjarmasin serta alasan dan dasar hukumnya mengenai perceraian akibat cacat badan dan penyakit.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Data yang digali pada penelitian ialah pendapat, alasan dan dasar hukum hakim Pengadilan Agama Banjarmasin mengenai perceraian akibat cacat badan dan penyakit. Sumber data atau informan penelitian ialah empat orang hakim. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara. Setelah terkumpul data diolah dengan editing dan matrikasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan hakim menyatakan bahwa alasan perceraian akibat cacat badan dan penyakit diperbolehkan. Satu orang hakim menjelaskan perceraian akibat cacat badan dan penyakit didasari hanya pada Pasal 19 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Tiga orang hakim menambahkan bahwa alasan perceraian akibat cacat badan dan penyakit harus dikumulasikan dengan perselisihan terus menerus. Adapun alasan dan dasar hukum yang digunakan adalah Pasal 19 huruf e dan f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 119 huruf e dan f Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam. Pendapat hakim ini memperhatikan aspek mudarat yang ditimbulkan ketika hubungan pernikahan masih dipertahankan.

## **MOTTO**

“Tidak harus kaya ketika bekerja, tapi diharuskan bekerja ketika ingin kaya.”

- M. Ricky Arpandi

## **KATA PERSEMBAHAN**

Segala Puji dan Syukur terpanjatkan kepada Allah swr. yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad Saw.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk

Ayah Suwandi dan Ibu Arbainah, dan Bibi Supriani, serta seluruh Keluarga Tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada ku hingga sampai di titik ini.

Nisa Aulia Rahmah, S.H. yang memberikan semangat dan motivasi.

Sahabat dan Teman Seperjuangan Muhammad Assyifa  
Khususnya teman teman terdekat ku, serta teman satu lokal di Jurusan yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Serta  
Terimakasih untuk kalian semua, semoga segala kebaikan oleh dibalas Allah Swt.  
Aamiin ya robbal alamin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيّ	î	i dengan topi di atas
أُوّ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الحركة العَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَإِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المُظَاهِرُ العَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Segala puji bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin Mengenai Perceraian Akibat Cacat dan Penyakit”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Dr., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Hj. Amelia Rahmania, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan H. Rahmat Fadhillah, S.H.I., M.H.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum., selaku Pembimbing Skripsi (I) dan Hj. Diana rahmi, S.Ag. M.H., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi (II) yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada Penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 4 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II    TEORI PERCERAIAN, MASLAHAT, DAN PENDAPAT           HAKIM .....</b>	<b>14</b>
A. Perceraian .....	14
1. Pengertian Perceraian .....	14
2. Dasar Hukum Perceraian .....	15
3. Rukun dan Syarat Perceraian.....	18
4. Alasan-alasan Perceraian .....	19
5. Perceraian Karena Cacat Badan atau Penyakit .....	23
B. Teori Maslahat.....	25
1. Pengertian Maslahat.....	25
2. Tujuan Maslahat .....	26
3. Macam-macam Maslahat.....	27
C. Pendapat Hakim.....	27
1. Pengertian Pendapat Hakim.....	28
2. Faktor yang Memengaruhi Pendapat .....	29
3. Pertimbangan Hakim dalam Menentukan Hukum .....	29
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
D. Data dan Sumber Data.....	34

	E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
	F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis.....	35
	G. Tahapan Penelitian .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>38</b>
	A. Penyajian Data.....	38
	B. Analisis Data .....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
	A. Simpulan.....	68
	B. Rekomendasi .....	69
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>